BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh hutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berikut:

1. Hasil prediksi laba usaha akan mengalami peningkatan ketika hutang meningkat satu milyar, dan laba usaha akan Meningkat ketika perputaran Persediaan mengalami peningkatan satu milyar.
2. Hutang berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, yaitu berpengaruh siginifikan positif, hal ini berarti bahwa setiap hutang meningkat maka perolehan laba usaha pada perusahaan akan ikut meningkat.
3. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, yaitu berpengaruh signifikan positif hal ini berarti bahwa setiap perputaran persediaan meningkat dapat mempengaruhi perolehan laba usaha yang ikut meningkat juga pada perusahaan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil tentang pengaruh hutang dan perputaran persediaan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis (Bagi Perusahaan)
    a. Untuk selanjutnya perusahaan manufaktur makanan dan minuman harus mampu mengendalikan hutang yang tidak dapat mendukung dalam meningkatkan laba usaha perusahaan. Sebaiknya perusahaan mengeluarkan hutang yang berpengaruh dalam meningkatkan laba usaha perusahaan, seperti modal usaha dan pembayaran hutang, karena dengan adanya modal usaha perusahaan akan terus memproduksi barang dan persediaan akan tercukupi sehingga bisa lebih bersaing dipasaran dan perusahaan bisa menghasilkan volume penjualan yang akhirnya akan memperoleh laba usaha yang lebih besar.
    b. Untuk meningkatkan laba usaha sebaiknya perusahaan manufaktur makanan dan minuman bisa menggunakan modal usahanya yang diperoleh dari pinjaman dengan maksimal dengan cara memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran, agar dapat memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

c. Manajemen perusahaan manufaktur makanan dan minuman harus mengelola persediaan serta meningkatkan efisiensi penggunaan perputaran persediaan, pengelolaan persediaan dirasakan sangat penting karena secara umum perusahaan menggunakan persediaan dalam rangka menciptakan pendapatan. Jika perusahaan dapat mengelola perputaran persediaan dengan baik yaitu dengan cara meningkatkan volume penjualan maka akan menambah laba usaha perusahaan.

d. Untuk Selanjutnya karena perusahaan manufaktur makanan dan minuman masih ada yang mengalami penurunan pada kegiatan produksinya karena kurangnya pembiayaan, maka dalam kegiatan produksinya perusahaan harus memaksimalkan hasil produksi dengan sebaik-baiknya dari hasil pembiayaan dari pihak lain.

2. Saran Akademis

a. Bagi Pengembang Ilmu

Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, variabel bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya hutang dan perputaran persediaan saja, karena masih banyak indikator lainnya yang dapat mempengaruhi laba usaha seperti rasio-rasio keuangan lainnya selain perputaran persediaan. Selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk lebih memperkuat hasil penelitian.